

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN *FORECASTING*
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus PT AirAsia Indonesia Tbk)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso

Oleh:

TRI PURWANTI

92011404122018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO**

2024

Tri Purwanti, 92011404122018, Analisis Rasio Profitabilitas dan *Forecasting* untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus PT AirAsia Indonesia Tbk), dibimbing oleh Kisman Lantang Selaku Pembimbing I dan Irma Mbae Selaku Pembimbing II.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk berdasarkan rasio profitabilitas dan *forecasting* keuangan. Data yang digunakan adalah sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, dan dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) serta *forecasting* yang digunakan adalah *Trend Linear*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari perhitungan rasio yaitu tahun 2018 nilai GPM sebesar 23,32% yang dikategorikan baik sedangkan untuk NPM, ROA, dan ROE dengan nilai sebesar 21,43%, 31,88%, dan 113,07% dikategorikan sangat baik. Tahun 2019, 2020, dan 2021 kinerja keuangan tergolong tidak baik dilihat berdasarkan GPM sebesar 1,70%, -174,00%, -267,79%, NPM sebesar 2,35%, -170,99%, -374,66%, dan ROA sebesar 6,02%, -45,30%, -45,55%. Tetapi dari sisi ROE untuk tahun 2020 dan 2021 kategori sangat baik dengan nilai sebesar 94,65% dan 45,06%. Adapun tahun 2022 berdasarkan GPM, NPM, dan ROA kategori sangat baik dengan nilai sebesar 34,80%, 43,56%, dan 30,74%, sedangkan untuk ROE menunjukkan kinerja keuangan tidak baik dengan nilai sebesar 24,17%. Selain itu berdasarkan hasil *forecasting* keuangan, perusahaan diperkirakan akan mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan dalam lima tahun yang akan datang.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, *Forecasting*, GPM, NPM, ROA, ROE



Tri Purwanti, NPM;92011404122018, **Profitability Ratio Analysis and Forecasting to Measure Financial Performance (Case Study of PT AirAsia Indonesia Tbk)**, supervised by Kisman Lantang and Irma Mbae.

ABSTRACT

This research aims to find out the financial performance of PT AirAsia Indonesia Tbk based on profitability ratios and financial forecasting. The data used is secondary obtained from financial reports, and analysed using profitability ratios, namely Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) as well as the forecasting used is a Linear Trend.

The results of the research obtained that the financial performance from the ratio calculation, namely in 2018, the GPM value was 23.32% which was categorized as good, while for NPM, ROA, and ROE with values of 21.43%, 31.88%, and 113.07%, it was categorized as very Good. In 2019, 2020, and 2021 the financial performance was classified as not good based on GPM of 1.70%, -174.00%, -267.79%, NPM of 2.35%, -170.99%, -374.66 %, and ROA of 6.02%, -45.30%, -45.55%. However, in terms of ROE for 2020 and 2021, the category is very good with values of 94.65% and 45.06%. As for 2022, based on GPM, NPM and ROA, the category is very good with values of 34.80%, 43.56% and 30.74%, while ROE shows financial performance is not good with a value of 24.17%. Apart from that, based on financial forecasting results, the company is expected to experience a significant decline in revenue in the next five years.

Keywords; *Financial Performance, Profitability Ratios, Forecasting, GPM, NPM, ROA, ROE*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1 Kinerja Keuangan	9
2.1.2 Laporan Keuangan	10
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan	12
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan	14
2.1.5 Rasio Profitabilitas.....	15
2.1.6 Metode Peramalan (<i>Forecasting</i>)	18
2.1.7 Metode Trend Linear	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pikir	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2 Metode Penelitian	27
3.3 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.3.1 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Populasi dan Sampel.....	28
3.5 Teknik Analisis Data.....	29
3.6 Definisi Operasional	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian	34
4.2 Pembahasan.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	55
------------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi udara adalah moda transportasi yang mutakhir dan tercepat menggunakan pesawat terbang sebagai alat angkut dan udara sebagai jalur atau jalannya, yang mana telah dilengkapi navigasi dan teknologi yang canggih. Alat transportasi penerbangan ini lebih menguntungkan untuk angkutan yang jaraknya jauh karena memiliki kecepatan yang tinggi. Sehingga transportasi penerbangan seperti ini sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan. Ada sejumlah regulasi yang mengatur mengenai penerbangan, yakni Undang-Undang No. 1/2009 tentang Penerbangan, Peraturan Pemerintah No. 3/2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan, Peraturan Menteri Perhubungan No. 92/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. 77/2011 tentang Tanggung Jawab Pengangkut Angkutan Udara, dan Peraturan Pemerintah No. 32/2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan.

Industri penerbangan di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang mulai beroperasi dalam bidang transportasi udara. Perkembangan yang signifikan tersebut menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan. Setiap pendirian perusahaan selalu bertujuan untuk mengoptimalkan nilai

perusahaan serta kemakmuran para pemegang saham, apalagi dalam era globalisasi dan persaingan yang bebas mengharuskan perusahaan meningkatkan strategi agar dapat bertahan hidup, berkembang dan berdaya saing, strategi bersaing untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan disebut juga strategi perkembangan.

Setiap perusahaan tentunya mengharapkan keuntungan serta dapat terus bertahan dalam persaingan, maka dari itu perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan dan mengembangkan strategi baru untuk meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang yang dapat diukur dari kinerja keuangan perusahaan (Mawikere et al., 2022). Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan, perubahan posisi keuangan dan hasil usaha sehingga perusahaan dapat mengatasi masalah-masalah keuangan dan dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat (Noordiatmoko, 2020). Penilaian kinerja dilakukan guna mengetahui sejauh mana aktivitas bisnis sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dalam proses strategis serta mencegah pemborosan (Sriwati, 2013).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai dari sebuah perusahaan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang dan sebagai tolak ukur agar perusahaan dapat terus meningkatkan kinerjanya. Bertambah dan berkurangnya nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Pengukuran kinerja keuangan penting dilakukan karena mempengaruhi proses

pengambilan keputusan untuk masa depan perusahaan. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi lama usaha. Maka dari itu diperlukan sebuah proses yang dilakukan untuk memprediksi keadaan perusahaan di masa yang akan datang. Kinerja keuangan dapat diukur dengan cara melihat data keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan seperti, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan laporan neraca. Selain itu juga dapat dilakukan menggunakan sebuah metode peramalan guna memprediksi nilai masa depan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik ditunjukkan dengan perolehan keuntungan yang besar. Dalam mengukur kapasitas dan kondisi kinerja keuangan perusahaan di masa depan dapat melalui analisis profitabilitas dan analisis *forecasting*.

Rasio profitabilitas menurut Simanjuntak (2021), berfungsi untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan menggunakan aktifa atau modal secara produktif. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas menjadi ukuran penting dalam menganalisis kesehatan keuangan dan mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Jenis pengukuran rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan diantaranya *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Rasio profitabilitas menjadi salah satu faktor penilaian yang menjadi penentu keberhasilan suatu perusahaan.

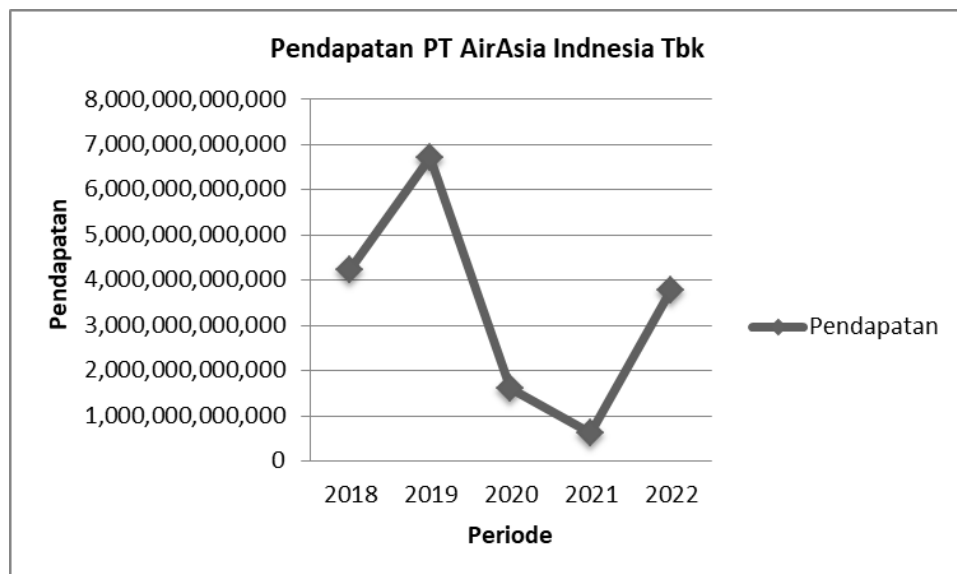
Forecasting atau metode peramalan adalah suatu aktivitas memperkirakan kondisi yang akan terjadi di masa depan yang bersifat prediktif dengan menggunakan data masa lalu sebagai acuan. Tidak hanya untuk memprediksi masa depan perusahaan, tetapi juga digunakan untuk pengambilan suatu keputusan strategis kelangsungan usaha. Dalam hal ini peramalan ditujukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada masa yang akan datang. Permintaan akan suatu produk merupakan hasil dari kemampuan dalam hal menetapkan keputusan yang tepat yang dapat dilakukan dari hasil perkiraan atau peramalan. Dimana di dalamnya terdapat penyusunan rencana penjualan berdasarkan informasi dari data historis dan metode peramalan permintaan produk di pasar (Iwan *et al.*, 2018). Baik atau tidaknya prospek penjualan tidak hanya didasarkan pada penggunaan metode peramalan yang tepat namun juga dengan berbagai faktor yang saling berinteraksi dalam pasar.

Menurut Lestari & Sabila (2022), metode peramalan (*forecasting*) digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang akan datang dengan memperkirakan kebutuhan masa depan, seperti kuantitas kualitas waktu dan tempat untuk memenuhi permintaan barang maupun jasa. Adapun dalam melakukan peramalan memerlukan metode analisis kuantitatif untuk dapat mengolah data masa lalu. Jenis metode kuantitatif yang dapat digunakan salah satunya adalah *trend* yang dapat digunakan untuk peramalan jangka waktu menengah hingga panjang.

Dalam mengukur profitabilitas dan peramalan suatu perusahaan diperlukan penyusunan laporan keuangan yang cermat dan tepat agar perusahaan dapat dengan mudah menganalisis kemampuannya dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Selain itu perusahaan harus mampu melihat *trend* dan kondisi pasar yang terjadi di masa lalu untuk memprediksi permintaan dan kondisi keuangan di masa yang akan datang. Apalagi dalam menghadapi bidang industri jasa angkutan udara yang semakin melonjak dilihat dari bertambahnya maskapai penerbangan.

PT AirAsia Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang maskapai penerbangan dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT AirAsia Indonesia Tbk menjadi salah satu perusahaan pelayanan jasa transportasi udara yang terkemuka dan dikenal di dunia penerbangan baik dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan ini dinobatkan sebagai maskapai penerbangan terbaik bertarif rendah. Dimana layanan tersebut bertujuan menciptakan pasar yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. PT AirAsia Indonesia Tbk juga menciptakan *brand* yang memiliki nilai dan budaya perseroan sebagai pelayanan yang diberikan kepada para pelanggan yang menjadi salah satu strategi dalam menghadapi persaingan. Menang kalah dalam dunia bisnis tentu menjadi hal yang umum begitupun untung dan rugi. Seperti halnya yang terjadi pada PT AirAsia Indonesia Tbk, penurunan pendapatan PT AirAsia Indonesia Tbk terjadi pada kuartal I-2020 yang mana tercatat bahwa perusahaan mengalami kerugian fantastis. Hal ini sejalan dengan adanya kebijakan

pembatasan sosial dan anjuran pemerintah untuk tidak bepergian dan melakukan perjalanan wisata dikarenakan pandemi covid-19. Selain itu berdasarkan informasi yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), PT AirAsia Indonesia Tbk tercatat sebagai salah satu perusahaan dalam “notasi khusus” yang secara umum mengindikasikan emiten-emiten yang bermasalah. PT AirAsia Indonesia menjadi salah satu perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menunjukkan ekuitas negatif berdasarkan laporan keuangannya serta termasuk kedalam perusahaan dalam papan pemantauan khusus. Berikut grafik pendapatan PT. AirAsia Indonesia Tbk periode 2018-2022.



Sumber : PT. AirAsia Indonesia Tbk (data diolah)

Gambar 1.1
Grafik Pendapatan PT. AirAsia Indonesia Tbk

Dari grafik diatas dapat diketahui pendapatan yang diperoleh perusahaan di tahun 2018 yaitu Rp 4.232.768.047.707 mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp 6.708.800.607.590 atau (58,50%). Pada dua tahun berturut – turut mengalami penurunan yang cukup drastis pada tahun 2020 sebesar Rp 1.610.973.387.045 atau (-75,99%) dan pada tahun 2021 sebesar Rp 626.001.737.959 atau (-61,14%). Adapun pendapatan mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar Rp 3.780.525.920.680 atau (503,92%).

Berdasarkan pernyataan di atas penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk dengan mengacu pada analisis rasio profitabilitas dan *forecasting*, yang mana dilakukan dengan mengukur kinerja perusahaan selama beberapa periode untuk melihat laba atau keuntungan selama periode tertentu dan dapat memprediksi kondisi keuangan di masa depan berdasarkan pendapatan penjualannya. Adapun judul untuk penelitian ini adalah **Analisis Rasio Profitabilitas dan Forecasting untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT AirAsia Indonesia Tbk)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas pada PT AirAsia Indonesia Tbk?

1.2.2 Bagaimana analisis *forecasting* keuangan dengan menggunakan metode *trend linear* pada PT AirAsia Indonesia Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas pada PT AirAsia Indonesia Tbk.

1.3.2 Mengetahui analisis *forecasting* keuangan dengan menggunakan metode *trend linear* pada PT AirAsia Indonesia Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1.4.1 Bagi Perusahaan, penelitian ini sebagai bahan informasi dalam mengetahui kinerja keuangan serta memprediksi kondisi keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk di masa yang akan datang.

1.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai bahan tambahan literatur yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

1.4.3 Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2001. Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan.
- . 2009. Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- . 2011. Peraturan Menteri Perhubungan No. 92 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. 77 Tahun 2011 tentang Tanggung Jawab Pengangkut Angkutan Udara.
- . 2021. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan.
- Aliyah, L. H., & Putra, P. (2022). Analisis Forecasting Dalam Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Bprs Harta Insan Karimah Cibitung Periode 2013 - 2020. *Jurnal Hukum Dan Perbankan Syariah*, 13(1), 105–126. <https://doi.org/10.33558/maslahah.v13i1.4456>
- Indah, D. R., & Rahmadani, E. (2018). Sistem Forecasting Perencanaan Produksi dengan Metode Single Eksponensial Smoothing pada Keripik Singkong Srikandi Di Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 10–18.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta.
- Lantang, K. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekomen*, 19(1), 57–67.
- Lestari, F., & Sabila, H. (2022). Analisis Laporan Keuangan Secara Historis dan Forecasting (Studi Kasus Pada PT TDI Periode 2017-2020). 1(2), 28–38.
- Luan, O. B., & Manane, D. R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Gudang Garam Tbk). *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 2(4).
- Mawikere, T. G., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pt Airasia Indonesia Tbk. *Productivity*, 3(6), 554–562.
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51.
- Panjaitan, R. Y., Ekonomi, F., & Methodist, U. (2020). Analisis Rasio. 6(1), 57–64.
- Pulungan, M., Octalin, S., & Kusumastuti, R. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT . Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 247–261. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.835%0A>
- Ratningsih, & Alawiyah, T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT Bata Tbk. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 14–27.

- Rini, M. W., Ananda, N., Studi, P., Logistik, M., Elektronika, I., Selatan, J., Average, W. M., Smoothing, E., & Mean, R. (2022). *Perbandingan Metode Peramalan Menggunakan Model Time Series*. 10(2), 88–101.
- Rizqi, R. M., & Syahfitri, D. . (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(01), 19–24.
- Robial, S. M. (2018). *Perbandingan Model Statistik Pada Analisis Metode Peramalan Time Series (Studi Kasus : PT . Telekomunikasi Indonesia , Tbk Kandatel Sukabumi)*. 8(2), 1–17.
- Sembiring, M. S. B., Sembiring, R., & Melianna, S. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada CU. Cinta Kasih Tigapanah. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 65–70.
- Simanjuntak, M. D. (2021). Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pt. airasia indonesia tbk tahun 2018 - 2019. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(1), 39–46.
- Sriwati, N. K. (2013). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada SPBU Tabatoki Kabupaten Poso. *Jurnal Ekomen*, 13(2), 81–96.
- Sriwiyanti, E., Damanik, E. O. P., & Martina, S. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 5(2).
- Usuli, S., & Sainuddin, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada Mutiara Bandung Optik Poso. *Jurnal Ekomen*, 19(1), 48–56.